BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap- tahap yang telah di tentukan untuk mencapai tujuan penelitian³⁹, Penelitian yang dilakukan untuk penulisan tesis ini adalah penelitian hukum sosiologis atau yuridis empiris (sociolegal research). Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi hukum normatif secara *in action* pada suatu peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat⁴⁰.

Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian lapangan (penelitian terhadap data primer) yaitu suatu penelitian yang meneliti peraturan perundang-undangan dan kemudian

³⁹ Abdulkadir Muhammad, 2004. Hukum dan Penelitian Hukum, Citra aditya bakti, Bandung, hlm 112

⁴⁰Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2004), hlm 134.

digabungkan dengan data dan perilaku yang terdapat ditengahtengah masyarakat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh
langsung dari para responden yang merupakan warga masyarakat
yang berada di sekitaran pantai dan akan mengacu pada peraturan
daerah yang telah di tetapkan Pemda Lombok Utara dan
melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang
valid.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di pulau Gili Trawangan, Kabupaten Lombok Utara.Nusa Tenggara Barat.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakam adalah sumber data primer, yaitu data yang dihasilkan dari lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, studi kepustakaan, dan referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data lain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum yang mengikat yakni beberapa peraturan dasar baik yang pernah berlaku mapun masih berlaku, mulai dari :

- undang-undang Republik Indonesia. Nomor 26
 tahun 2007. Tentang Penataan ruang.
- Peraturan Pemerintah No 26 tahun 2010 Tentang
 Rencana Tata Ruang Wilayah Provensi Nusa
 Tenggara Barat.
- Perda Provinsi Nusa Tenggara Barat No 12 Tahun
 2017 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan
 Pulau-Pulau Kecil.
- d. Perda Kabupaten Lombok Utara No 9 Tahun 2011
 tentang Rencana tata ruang wilayah Kabupaten
 Lombok Utara
- e. Perda RTRW Kabupaten Lombok Utara (KLU) 2016 tentang penyelenggaraan menara telekomunikasi

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder yang digunakan untuk mendukung bahan hukum primer, diantaranya berasal dari jurnal ilmiah, data yang diperoleh dari instansi atau lembaga, media massa, serta buku-buku kepustakaan yang dijadikan referensi yang dapat menunjang penelitian

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpul data yang di lakukan oleh peneliti untuk mendukung peneliti, dalam pembahasan ini akan di jelaskan cara-cara peneliti dalam mengumpulkan data sebagai dasar analisis dalam menentukan hasil penelitian.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah proses pengambilan atau pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap keadaan dilapangan. Dalam hal ini, yang di observasi adalah kegiatan pembangunan sarana akomodasi yang ada di gili trawangan, serta mengobservasi para pelaku usaha yang ada di

gili trawangan, dan kebersihan lingkungan di sepadan pantai akibat dari adanya proses penjualan yang dilakukan oleh masyarakat kepada wisatawan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Pejabat pemerintah bagian kepariwisataan, Kabag Hukum Pemerintah daerah, Satpol PP, aparat desa di desa Gili trawangan, Pengusaha akomodasi pariwisata yang berada di pulau gili trawangan, dan dua orang wisatawan lokal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen arsip, media masa cetak, jurnal, dan sebagainya. Dokumen yang disediakan dalam penelitian ini juga berupa fhoto-fhoto penelitian

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurangi data secara berurutan dengan membuat suatu pola berdasarkan kelompok-kelompok tertentu agar mudah untuk di pahami, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka-angka. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan para responden sebagai instrument pokok, dan dokumentasi sebagai dokumen pelengkap.